

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

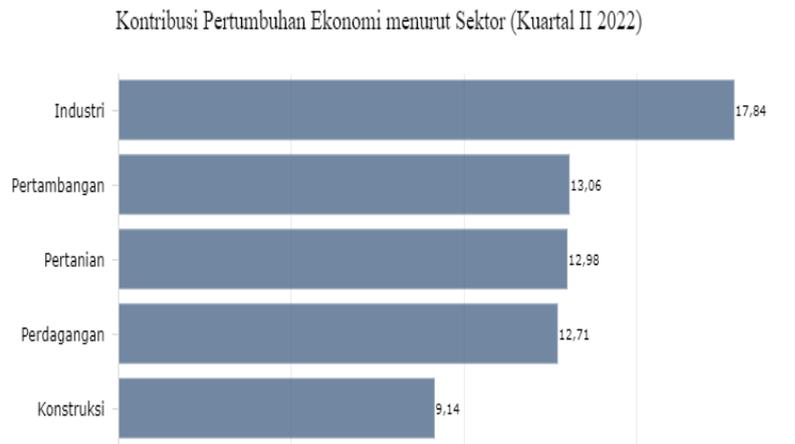
Indonesia merupakan salah satu negara terbesar didunia dengan keunggulan yang dimiliki oleh NKRI seperti berlimpahnya sumber daya alam, wilayahnya yang luas, dan juga salah satu penduduk dengan jumlah terbanyak didunia. Maka dari itu dari keunggulan tersebut dapat membawa negara Indonesia menjadi salah satu negara dengan perekonomian terbesar didunia termasuk dalam hal GDP yang dimana berdasarkan pada Databooks Katadata, Indonesia masuk dalam urutan 17 sebagai negara yang memiliki pendapatan per kapita terbesar didunia. Dalam hal perkembangan ekonomi, Indonesia juga memiliki progres dan prospek perkembangan yang naik turun, tetapi masih cukup bagus bahkan berdasarkan Badan Pusat Statistik, setiap tahun perekonomian Indonesia terus mengalami kenaikan bahkan ketika dilanda pandemi COVID-19, tingkat perekonomian Indonesia tetap bisa bertahan bahkan mengalami pertumbuhan pada tahun 2022 sebesar 5,01 *Year of Year* dan juga merupakan pertumbuhan tertinggi dikala banyak negara pada saat itu yang mengalami perlambatan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta masih menurut sumber yang sama, pada tahun 2023 diperkirakan bahwa perekonomian di Indonesia akan tetap kuat berada pada angka 4,5-5,3% yang disebabkan oleh peningkatan terhadap investasi dan tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

Dalam hal pertumbuhan ekonomi ini di Indonesia, tentunya merupakan sebuah pencapaian yang luar biasa lantaran banyaknya negara yang tidak dapat mempertahankan peningkatan pertumbuhannya ketika pandemi COVID-19 terjadi. Pada dasarnya, peningkatan perekonomian di Indonesia bukan hanya karena peran pemerintah saja, tetapi juga peran dari masyarakat dan para pelaku bisnis yang bergerak pada masing-masing sektor yang terdiri dari banyak bidang. Perekonomian Indonesia bisa mengalami kemajuan karena kontribusi dari berbagai bidang sektor bisnis, tetapi dari sekian banyak sektor, ada 5 sektor dimana dari 5 sektor ini sangat mendatangkan keuntungan yang banyak hingga menjadi penopang ekonomi Indonesia, berdasarkan pada Databooks yang juga mengambil rujukan dari Badan Pusat Statistik, 5 diantaranya adalah sektor industri yang mencapai 17,84%, pertambangan (13,06%), pertanian (12,98%), perdagangan (12,71%), dan konstruksi (9,14%).



Gambar 1.2 5 Sektor Penopang Ekonomi

Sumber: Databoks.katadata.co.id

Dari kelima sektor industri yang terbesar, sektor konstruksi lah yang menjadi salah satunya, hal ini dikarenakan di tahun 2015-2022 sektor konstruksi menyumbang PDB nasional sebesar 9,14%. Sekilas mengenai pengertian dari sektor ini, sektor konstruksi adalah sektor yang menitikberatkan dan berfokus pada kegiatan dalam membangun berbagai fasilitas sarana di beberapa area. Sektor konstruksi lebih memfokuskan pada berbagai pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, jembatan, perumahan, pelabuhan, dermaga, bendungan, dan lain-lain yang bertujuan untuk kepentingan kebutuhan setiap masyarakat yang bisa dibilang dalam hal ini bersifat kepentingan secara umum. Sektor konstruksi juga memberikan lapangan pekerjaan yang banyak bagi masyarakat, terbukti dalam hal ketenagakerjaan sendiri mengalami pertumbuhan hingga 2,83% pada tahun 2017-2019 dan 2021 yang dimana pada tahun 2022 sektor ini dapat menyerap tenaga kerja berjumlah 8.528.463 juta orang atau tenaga kerja. Sektor konstruksi memang sangat dibutuhkan dalam pembangunan negara seiring dengan terus bertambahnya tingkat pembangunan di Indonesia dalam hal memenuhi kegiatan infrastruktur, yang artinya sektor konstruksi mempunyai prospek yang cerah yang tidak akan turun statusnya sebagai penopang ekonomi Indonesia, terlebih lagi jika terdapat bangunan-bangunan yang rusak yang diakibatkan oleh bencana alam, seperti gempa dan tsunami Aceh, Palu, dan yang paling terbaru yaitu dari Cianjur, banyaknya bangunan yang rusak dan hancur tentu membutuhkan perbaikan atau rekonstruksi, maka dari

situlah fungsi atau peran lain dari sektor konstruksi yang bertugas untuk melakukan rekonstruksi terhadap bangunan-bangunan yang rusak tersebut dengan menggunakan jasa kontraktor atau perusahaan kontraktor. Dari proses perbaikan tersebut kembali terciptanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat dalam upaya memperbaiki bangunan yang rusak. Seperti yang sudah dijelaskan, sektor konstruksi tidak hanya berperan ketika dalam keadaan bencana alam saja, tetapi juga berperan ketika dalam hal pengerjaan proyek-proyek tertentu dalam memenuhi kebutuhan secara umum, contoh proyek tentu bermacam-macam dari berbagai proyek salah satunya yaitu proyek pembangunan rumah dan ruko.

Rumah merupakan tempat bagi manusia untuk menetap sebagai tempat tinggal dan kembali dari tempat ia bekerja, juga sebagai tempat untuk beristirahat, dan melakukan berbagai aktivitas yang dapat memulihkan kondisi orang tersebut untuk dapat kembali melakukan aktivitas diluar rumah. Berdasarkan pada pengertian tersebut, dapat dinyatakan bahwa rumah menjadi kebutuhan dasar manusia, karena jika tidak ada rumah, manusia tidak akan bisa produktif secara sempurna mengingat aspek-aspek tersebut sudah termasuk dalam kebutuhan primer manusia dalam hal jasmani dan rohani. Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak ke 4 didunia, dengan populasi warganya yang mencapai 273,8 juta pada tahun 2021, maka dari itu tentu dengan banyaknya populasi di Indonesia, juga ditambah dengan angka kelahiran di Indonesia semakin naik, maka kebutuhan rumah pada masyarakat kian menambah, bahkan pada saat pandemi COVID-19 yang lalu, kebutuhan terhadap rumah kian menambah, tercatat pada Kementerian Perencanaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kebutuhan perumahan dan ketersediaan rumah berselisih 7,64 juta unit rumah, ini terjadi sebelum pandemi COVID-19 atau pada awal tahun 2020. Namun, ketika pandemi COVID-19 terjadi, angka tersebut pun menjadi naik yang disebabkan kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap rumah semakin meningkat dibarengi dengan naiknya angka kelahiran atau keluarga baru yang mencapai 700-800 ribu setiap tahunnya, dimana angkanya naik mencapai 12,75 unit. Ditambah lagi kebiasaan budaya masyarakat Indonesia secara tidak langsung berubah ketika pandemi, karena semua aktivitas harus dilakukan dirumah

yang menyebabkan rumah menjadi aspek terpenting masyarakat dalam hal bertahan hidup, bahkan pada tahun 2030, kebutuhan terhadap rumah diprediksi semakin meningkat. Ma'ruf Amin selaku Wakil Presiden mengatakan bahwa pada tahun 2030 kebutuhan rumah akan meningkat karena di Indonesia akan terjadi bonus demografi atau angka penduduk yang terus meningkat, karena itulah ia mengatakan untuk meningkatkan program unit rumah untuk masyarakat agar dapat menyeimbangkan antara peningkatan jumlah keluarga dengan tingkat pembangunan dan ketersediaan rumah.

Ruko atau bisa disebut dengan rumah toko adalah bangunan yang bertujuan untuk dijadikan tempat usaha/bisnis, dan juga bisa sebagai tempat tinggal. Ruko juga termasuk suatu bangunan alternatif untuk para pengusaha baru yang masih memiliki modal terbatas, karena tidak seperti gedung usaha, untuk dapat melakukan sewa pada ruko, tidak memakan biaya yang banyak karena ruko termasuk bangunan berskala kecil tidak seperti gedung yang merupakan bangunan berskala besar yang pastinya di bagian perawatan gedung pun akan lebih mahal. Dalam pembangunannya, ruko mengikut perkembangan dengan membangun ruko-ruko yang berada pada posisi permukiman baru agar dapat memenuhi aktivitas dagang di daerah yang baru dibangun permukiman tersebut dan orang-orang yang membeli ruko pada saat baru dibangunnya permukiman agar dapat menjadikan ruko tersebut selain tempat untuk menjalankan usaha, tetapi juga sebagai aset dan investasi sehingga ketika permukiman tersebut mulai ramai, dikunjungi, dan ditinggali oleh banyak orang, harga properti ruko pun akan naik yang dimana hal ini sesuai dengan ekspektasi para penanam modal di ruko tersebut. Berdasarkan pada Kompas.com, pertumbuhan pada ruko di Indonesia semakin meningkat bahkan pada tahun 2022 dimana kondisi ekonomi sedang tidak membaik akibat dari pandemi covid-19, tetapi hal tersebut tidak menurunkan niat banyak pengusaha untuk berinvestasi properti seperti ruko hingga pada tahun 2023, Ketua Umum Asosiasi Real Estat Broker Indonesia (AREBI) Lukas Bong mengatakan bahwa pertumbuhan terhadap ruko pada tahun 2022 akan terus berlanjut juga di tahun 2023. Kemudian juga berdasarkan pada laporan Perkembangan Properti Komersial (PPKOM) oleh Bank Indonesia, properti komersial seperti ruko terus mengalami peningkatan dalam hal permintaan

pada tahun 2022 yang dalam peningkatannya mencapai 1,19 *Year Of Year*. Hal ini terjadi karena adanya ruko selalu memiliki prospek cerah dalam hal investasi dan berdagang, tidak peduli apakah ruko tersebut dibangun di pinggir jalan atau tidak, karena yang paling terpenting dari sebuah ruko adalah adanya aktivitas ekonomi, ramai penduduk, dan banyak dilewati orang, hal-hal itulah yang membuat orang banyak membeli ruko selain menjadikan ruko sebagai aset investasi, tetapi juga fasilitas yang murah dalam membuka usaha. Maka dari itu, pembangunan ruko akan terus meningkat sesuai dengan perkataan Lukas Bong.

Dalam proses meningkatkan kebutuhan rumah, jasa kontraktor atau perusahaan kontraktor menjadi faktor penting dalam proses peningkatan kebutuhan rumah terhadap masyarakat, karena ketika ingin mengerjakan suatu proyek pembangunan, membutuhkan perencanaan yang matang, waktu durasi proyek, dan biaya pengeluaran yang sesuai yang tentunya semua itu disetujui antara kedua belah pihak melalui sebuah kontrak yang telah dibuat. Umumnya, dalam kontraktor memiliki khususnya 5 jenis kontraktor, yakni kontraktor pada bidang sipil, elektrik, arsitektural, mekanikal dan tata lingkungan dimana semua itu memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, tetapi masih saling berhubungan satu sama lain. Pt. Karyacipta Bangun Mandiri (KCBM) adalah salah satu perusahaan kontraktor yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak di lapangan atau bisa dikatakan perusahaan yang langsung terjun ke lokasi untuk mengerjakan berbagai proyek yang dimana dalam pengerjaan proyeknya, perusahaan ini mengerjakan berbagai jenis proyek seperti proyek-proyek banyak hunian atau multi, hunian tunggal dan koppel, konstruksi bangunan komersial dan lain-lain. Pt. Karyacipta Bangun Mandiri memiliki departemen-departemen dimana memiliki hubungan antar departemen yang satu dengan departemen yang lainnya. Dalam PT. KCBM memiliki departemen antara lain, departemen *Cost Control, Purchasing, Administration, Accounting and Tax, QS, dan Financing*. Dari berbagai departemen yang ada pada Pt. Karyacipta Bangun Mandiri, departemen-departemen tersebut saling berkaitan dengan departemen *Finance* sebagai pusat komunikasi pemantauan terhadap berbagai posisi yang bertujuan dalam melakukan pembayaran pada pembelian material,

memantau tagihan utang piutang pada suatu proyek yang sedang dikerjakan, dan mengatur masuk dan keluarnya dana perusahaan.

Dalam melakukan suatu proyek pembangunan yang dilakukan oleh perusahaan kontraktor, tentu membutuhkan berbagai material sebagai langkah awal untuk membangun rumah. Agar perusahaan kontraktor bisa mendapatkan material, biasanya perusahaan kontraktor membeli bahan-bahan material dari perusahaan *supplier*, demikian juga hal yang terjadi pada perusahaan Pt. Karyacipta Bangun Mandiri yang membeli material dari berbagai *supplier*. Sebelum terjadi pembelian, terdapat proses pemilihan kualitas terhadap bahan material terlebih dahulu dimana dalam melakukan pemilihan terhadap bahan ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan untuk mendapatkan kualitas yang terbaik dengan harga yang sebanding. Dalam proses pemesanan dan negosiasi *deal* antar harga material, pihak *supplier* selaku penjual material selalu berhubungan dengan bagian *Purchasing Order* yang mencari dan membeli material termasuk bagian *Purchasing Order* pada PT. Karyacipta Bangun Mandiri. Ketika *Purchasing Order* sudah menemukan material yang dicari dari perusahaan *supplier*, akan ada saling negosiasi penawaran harga yang cocok dan sesuai dengan kesepakatan baik itu dari *Purchasing Order* dengan pihak *supplier*. Setelah harga material sudah disepakati, pihak *Purchasing Order* akan membuat surat Order Pembelian dan diberikan kepada departemen *Finance* yang berada di divisi *Finance Account Payable* untuk dilanjutkan dalam proses pembayaran. Pada departemen *Finance*, untuk melakukan hal-hal tersebut, departemen ini dibagi lagi menjadi beberapa divisi, divisi-divisi tersebut ialah divisi *Account Receivable* atau *Finance Account Receivable* dan divisi *Account Payable* atau disebut dengan divisi *Finance Account Payable*.

Finance atau keuangan merupakan ilmu atau praktik bagaimana cara mengelola keuangan dan melakukan kontrol terhadap keuangan serta melakukan perencanaan dalam modal yang dimiliki baik itu dalam bentuk uang atau sumber daya alam, juga *Finance* berfungsi sebagai pengambil keputusan dalam upaya memaksimalkan perusahaan dan pemegang saham secara ketersediaan modal dan profit. Dalam suatu perusahaan, *Finance* tentunya memiliki peran yang cukup krusial dalam hasil kinerja perusahaan

dan keberlangsungan perusahaan dalam melakukan perencanaan masa depan perusahaan, menstabilkan nilai atau keuangan perusahaan, dan mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh seorang *Finance Account Payable* atau disebut dengan utang usaha adalah sebuah istilah yang terjadi ketika suatu perusahaan membeli barang dimana dalam pembayarannya dilakukan dalam bentuk kredit dan perusahaan yang melakukan pembelian dengan uang dimuka yang rencananya perusahaan akan melunaskan utang ketika barang yang dipesan sudah sampai dan diterima ke perusahaan. Sistem yang ada pada *Account Payable* kerap digunakan pada produk-produk yang siap pakai yang digunakan banyak industri dan juga bahan siap pakai pada sektor konstruksi. Maka dari kedua pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa *Finance Account payable* adalah praktik yang melakukan pengelolaan dan perencanaan terhadap pembelian pada suatu barang yang dilakukan secara kredit, dengan mempertimbangkan jangka waktu pelunasan dan keuangan yang perusahaan miliki serta benefit yang didapatkan oleh perusahaan. *Finance Account Payable* berawal dari sebuah faktur yang tidak dapat dibuat langsung, tetapi harus menunggu persetujuan yang membuat proses pembuatan faktur pun menjadi tertunda dan harus menunggu terjadinya pembayaran agar faktur dapat diproses. Hal ini menyebabkan penghambatan waktu untuk banyak perusahaan karena tidak semua perusahaan yang dapat membayar tepat waktu sedangkan kebutuhan terhadap faktur harus dipercepat. Maka dari itu, dengan adanya *Account Payable*, maka proses faktur yang tadinya tertahan dapat diselesaikan dengan cepat dengan menghilangkan penundaan tersebut dan merampingkan seluruh proses faktur yang menyebabkan hemat waktu dengan adanya *Account Payable*.

Pada departemen *Finance* perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri, terdapat 2 divisi seperti yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu *Account Receivable* dan *Account Payable*. Kedua divisi ini memiliki tugas serta peran yang berbeda. Divisi *Finance Account Payable* adalah divisi yang bertugas untuk melakukan pembayaran kepada *supplier* atas material yang telah dibeli dengan melakukan berbagai pencatatan. Transaksi tersebut adalah transaksi dalam bentuk utang usaha / uang muka yang akan dibayarkan kepada

perusahaan *supplier* oleh PT. Karyacipta Bangun Mandiri dimana utang dari *supplier* itu akan lunas jika perusahaan telah menerima barang atau material yang sudah dipesan. Divisi ini juga menangani berbagai hal yang berkaitan dengan pembelian terhadap *supplier*, seperti pencatatan nomor giro pada Bukti Kas Keluar, mencatat tanggal pembayaran bahan baku material dan pengurutan tanda terima faktur. Setelah semua pencatatan sudah selesai, dokumen beserta giro akan diserahkan kepada Direksi PT. Karyacipta Bangun Mandiri untuk dilakukan tanda tangan pada giro yang membuktikan bahwa perusahaan akan membayar material yang dipesan tersebut kepada *supplier*. Berbeda dengan *Finance Account Payable*, *Finance Account Receivable* bertugas pada penagihan. Penagihan yang dimaksud adalah penagihan terhadap *developer* yang membeli dan menggunakan jasa perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri dikarenakan ada beberapa *developer* yang menggunakan sistem *Account Payable* dalam pembelian jasa perusahaan ini. Maka dari itu, divisi ini akan selalu berkomunikasi dengan pihak dari *developer*. Selain dengan *developer*, divisi *Account Receivable* kerap juga berhubungan dengan bagian *Project Manager* atau orang yang bekerja dilapangan pada perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri. *Project Manager* sebagai pelaksana proyek dan pengawas akan berkomunikasi juga dengan pihak *developer* atau pihak yang membeli dan menggunakan jasa PT. KCBM terkait dengan mempertanyakan kepada pihak *developer* yang mengajukan *Account Payable* apakah sudah bisa ditagih atau belum. Jika dari pihak *developer* bisa ditagih, maka departemen *Project Manager* akan menyampaikan hal tersebut kepada departemen *Finance Account Receivable* bahwa perusahaan yang menggunakan jasa PT. KCBM dengan sistem *Account Payable* tersebut sudah bisa ditagih, maka setelah mengetahui informasi tersebut, departemen *Finance Account Receivable* akan membuat *Invoice* yang akan dibebankan kepada pihak *developer* dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Keberhasilan departemen *Finance* baik itu divisi *Account Receivable* dan *Account Payable* pada bisnis PT. Karyacipta Bangun Mandiri terlihat pada masa pandemi COVID-19 yang terjadi ditahun 2020-2021, ketika berada di tahun-tahun tersebut banyak perusahaan yang mengalami kerugian hingga

harus melakukan phk kepada karyawannya yang disebabkan perusahaan tidak boleh mempekerjakan karyawannya selama pandemi di kantor sedangkan kegiatan operasional perusahaan terus berjalan hingga biaya-biaya lainnya yang banyak perusahaan tidak mampu untuk mempertahankan *Cash Flow* nya. Tetapi apa yang terjadi pada perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri justru berbanding terbalik, meskipun terkena dampak pada pandemi covid-19, tetapi pekerjaan proyek pada perusahaan tersebut tetap berjalan yang disebabkan kelancaran aktivitas yang melibatkan penagihan serta pembayaran yang dikerjakan oleh departemen *Finance* yang berada pada divisi *Account Payable* dan *Account Receivable*. Selain itu, hal ini juga tidak lepas dari peran konstruksi secara eksternal yang menunjukkan tren naik terhadap kebutuhan rumah dan ruko, sehingga bisnis sektor ini kerap hanya mendapatkan sebagian kecil dampak dari pandemi COVID-19 secara ekonomi.

Dengan melihat potensi peluang yang ada pada bisnis sektor konstruksi serta melihat fenomena peningkatan kebutuhan terhadap sektor konstruksi, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan program magang di PT. Karyacipta Bangun Mandiri yang merupakan perusahaan yang telah menangani banyak proyek bersama dengan berbagai developer ternama. Alhasil, penulis dapat melakukan penyusunan terhadap laporan magang yang berjudul "Peran Account Payable Pada PT. Karyacipta Bangun Mandiri."

1.2 Maksud & Tujuan Kerja Magang

Dalam hal melaksanakan proses magang ini, penulis sebagai yang menjalankan magang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengalaman, jam kerja serta pembelajaran dari perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri mulai dari sistem operasi bagaimana perusahaan tersebut beroperasi dalam jabatan *Finance*. Selain itu juga penulis memiliki harapan bahwa dengan atau setelah melakukan proses magang ini, penulis mendapatkan pengalaman kerja magang sebagai pedoman untuk melamar pada perusahaan lainnya dan untuk saat ini, berdasarkan hasil pembelajaran yang telah penulis lakukan lewat kegiatan perkuliahan, penulis dapat menggunakan referensi dan pengetahuan tersebut untuk dapat diterapkan dalam dunia kerja. Kemudian, penulis juga melamar magang pada perusahaan bertujuan untuk melaksanakan kewajiban

yang diberikan oleh kampus yang terkait dengan kegiatan magang yang harus dipenuhi pada semester 6 dan dengan waktu jam yang jika ditotalkan sebanyak 800 jam kerja.

Dalam hal ini, penulis melaksanakan proses magang dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut.

1. Menambah *insight* secara lebih luas mengenai bagaimana kegiatan kerja dan operasi sebuah perusahaan kontraktor, khususnya dalam bidang *Finance*
2. Memaksimalkan posisi *Finance* dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan secara tepat dan teliti dalam rangka agar dapat memahami dan mengerti tentang pekerjaan yang dilakukan serta peran bidang *Finance* terhadap perusahaan Pt. Karyacipta Bangun Mandiri
3. Menerapkan ilmu *Fundamental of Management, Financial Management, Management Accounting, dan Accounting Principle* yang sudah penulis pelajari dalam dunia perkuliahan ke dalam perusahaan
4. Memberikan kontribusi kerja dengan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh karyawan atau koordinator magang serta memberikan saran yang bermanfaat untuk perusahaan
5. memenuhi kewajiban kampus untuk mengikuti magang pada semester 6 dengan minimal waktu 800 jam kerja dan sebagai lanjutan untuk dapat mendaftar mata kuliah di semester 7
6. Dapat memahami pekerjaan yang dikerjakan oleh divisi *Finance Account Payable* yaitu melakukan proses pembayaran material yang dipesan oleh perusahaan PT. Karyacipta Bangun mandiri kepada berbagai perusahaan *supplier* yang berhubungan dengan PT. KCBM dalam transaksi pembelian material di perusahaan *supplier* tersebut dimana langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelian material mulai dari mengurutkan Bukti Kas Keluar (BKK) sesuai dengan abjad yang ada pada perusahaan *supplier*, kemudian mencatat dan mengurutkan nomor tanda terima *Invoice*, kemudian menginput nomor

giro, Bukti Kas Keluar (BKK) serta mencatat tanggal pembayaran dan yang terakhir yaitu melakukan fotokopi giro

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan ini mengikuti prosedur dan aturan peraturan kebijakan yang ada pada Universitas Multimedia Nusantara jurusan manajemen dengan waktu yang diberikan oleh pihak kampus untuk magang yaitu minimal 800 jam kerja magang. Berikut penjelasannya

Nama Perusahaan : PT. Karyacipta Bangun Mandiri

Alamat : Ruko Sutera Niaga III C No.2-3, Alam Sutera – Tangerang

Tanggal Pelaksanaan : 25 Februari – 30 Juni 2023

Hari dan Waktu : Senin – Sabtu 08.00-18.00 (Februari-April)
Senin – Minggu 08.00-18.00 (Mei-Juni)

Divisi : *Account Payable (Finance)*

Jabatan : *Finance Intern*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam hal prosedur magang, penulis mengikuti prosedur yang dibuat, ditetapkan, dan ditetapkan sesuai dengan aturan dari Universitas Multimedia Nusantara dan juga PT. Karyacipta Bangun Mandiri. Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan kerja magang yang penulis jalankan.

1. Penulis melakukan pengiriman *Curriculum Vitae (CV)*, transkrip nilai, surat pernyataan dan rekomendasi magang kepada PT. Karyacipta Bangun Mandiri melalui email Yahoo resmi perusahaan

2. Penulis menerima respon dari perusahaan atas *CV* yang dikriim. Respon dijawab oleh *HR Manager* yang tertarik dengan *CV* dari penulis. Setelah itu penulis diarahkan langkah berikutnya untuk melaksanakan *test* dan *interview* di PT. Karyacipta Bangun Mandiri.
3. Penulis melaksanakan *test* dan *interview* di PT. Karyacipta Bangun Mandiri
4. Penulis mendapatkan informasi kelanjutan magang melalui *HR Manager* dan mulai melaksanakan program kerja magang pada tanggal 25 Februari 2023
5. Penulis menyelesaikan surat pengantar magang *Form KM1*
6. Penulis menyelesaikan surat pengantar magang *Form KM2*
7. Penulis mengakses website merdeka.umn.ac.id dan melakukan registrasi
8. Penulis mengisi data diri dan perusahaan dalam proses registrasi
9. Penulis menerima *Cover Letter* yang berasal dari Universitas Multimedia Nusantara
10. Penulis melanjutkan dan menyelesaikan *Complete Registration* pada website merdeka.umn.ac.id
11. Penulis menerima *Form Internship Track 1* dari Universitas Multimedia Nusantara
12. Penulis mengisi *Daily Activities* sesuai dengan pekerjaan yang penulis kerjakan di perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri
13. Penulis menjalankan bimbingan dengan dosen pembimbing magang dan melakukan *Input Counselling*
14. Penulis mulai mengerjakan laporan magang dan menentukan judul laporan magang kemudian judul yang dibuat diinput di website merdeka.umn.ac.id

15. Penulis melanjutkan laporan magang hingga pada batas waktu yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan dikumpulkan
16. Penulis menjalankan sidang laporan magang

1.4 Metode dan Sistematika penulisan

Disini penulis melakukan penyusunan laporan magang dengan metode dan sistematika penulisan yang sesuai yang ada pada format yang diberikan oleh pihak kampus dan dosen pembimbing magang yang tersusun sebagai berikut:

1. Bab 1, pendahuluan : pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang magang pada perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang dan metode dan sistematika penulisan
2. Bab 2, gambaran umum perusahaan: pada bab ini, penulis akan menyampaikan berbagai hal mengenai perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri, mulai dari sejarahnya, kegiatan operasional perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan tinjauan pustaka
3. Bab 3, pelaksanaan kerja magang: pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai posisi, koordinasi dan tugas-tugas pekerjaan yang telah penulis lakukan di perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri, mulai dari kedudukan dan koordinasi, tugas yang dilakukan, uraian kerja magang, kendala yang ditemukan, solusi atas kendala yang ditemukan, dan analisa peran *Finance* dalam perusahaan PT. Karyacipta Bangun Mandiri
4. Bab 4, kesimpulan dan saran: pada bab ini, penulis akan menjelaskan rangkuman dan kesimpulan juga memberikan saran yang bermanfaat untuk pembaca yang akan menjalankan magang, Universitas Multimedia Nusantara, dan juga Pt. Karyacipta Bangun Mandiri